

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Peranan bahasa sangat penting dalam proses berpikir manusia, sebab tanpa bahasa manusia tidak dapat berpikir dengan sempurna. Di samping itu, bahasa dipakai pula untuk melahirkan gagasan, angan-angan, dan perasaan. Maka dari itu, bahasa yang kita gunakan untuk mencetuskan hasil proses berpikir hendaklah bahasa yang baik dan benar (baku).

Mengingat pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam berkomunikasi tersebut, maka pemerintah juga berupaya untuk membudayakan pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar lewat televisi, surat kabar, dan media massa yang lain. Namun, upaya pemerintah untuk membina pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar ini kurang mendapat perhatian masyarakat pemakai bahasa Indonesia dan sampai saat ini belum berhasil dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya pemakai bahasa Indonesia yang menggunakan bahasa Indonesia dengan tidak memperhatikan kaidah-kaidah yang berlaku atau masih banyak pemakaian bahasa Indonesia yang tidak mencerminkan pemakaian bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Siswa di sekolah adalah sebagian pemakai bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia mereka perlu mendapatkan perhatian dari guru. Salah satu bentuk perhatian itu adalah meneliti kemampuan mereka dalam menulis kalimat secara baku

baik dan benar). Menurut kenyataan, kebanyakan orang Indonesia berbahasa Indonesia dengan seenaknya. Ini terlihat mulai dari siswa Taman Kanak-kanak sampai orang-orang tua. Namun, mereka sulit berbahasa Indonesia secara tertib dalam situasi resmi. Masalahnya, mereka lebih terbiasa berbahasa Indonesia seenaknya (secara santai) daripada berbahasa Indonesia secara resmi (Sumowijoyo, 1985: 48).

Atas dasar penalaran di atas serta menyadari betapa pentingnya pemakaian bahasa Indonesia secara baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari, maka penulis tertarik untuk meneliti kemampuan menulis kalimat baku siswa kelas VI SDN Pingkuk V Bendo tahun pelajaran 2001/2002.

Sekolah Dasar kelas VI sengaja dipilih menjadi subjek dalam penelitian ini berdasarkan atas pertimbangan sebagai berikut:

Siswa kelas VI masih banyak yang menulis kalimat dengan tidak memperhatikan kaidah bahasa Indonesia terutama ciri keberadaan subjek, predikat, dan objek secara eksplisit dan konsisten.

Pelajaran menulis kalimat baku sesuai dengan kurikulum Sekolah Dasar Tahun 1999.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas kemampuan menulis kalimat baku siswa kelas VI SDN Pingkuk V Bendo tahun pelajaran 2001/2002 yang berupa hasil tes menulis kalimat dengan cara melengkapi kalimat dengan kata-kata yang sudah disiapkan.

mampuan menulis yang dimaksud adalah kemampuan menulis kalimat baku bahasa Indonesia yang dilihat dari ciri gramatikal (subjek, predikat, dan objek) secara spesifik.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Seberapa tinggi tingkat kemampuan menulis kalimat baku bahasa Indonesia siswa kelas VI SDN Pingkuk V Bendo tahun pelajaran 2001/2002?”

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi atau gambaran tentang tingkat kemampuan menulis kalimat baku bahasa Indonesia siswa kelas VI SDN Pingkuk Bendo tahun pelajaran 2001/2002.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

Peneliti sebagai calon guru Bahasa dan Sastra Indonesia merasa ikut bertanggung jawab dalam meningkatkan mutu pelajaran menulis.

Guru bahasa Indonesia dalam meningkatkan pengajaran menulis kalimat secara baik dan benar.

Siswa atau anak didik yang harus belajar menulis kalimat baku untuk memperoleh pengetahuan menulis yang lebih luas.

Asumsi dan Keterbatasan Penelitian:

1. Asumsi

- a. Kalimat baku bahasa Indonesia dapat dilihat ciri-cirinya terutama ciri keberadaan subjek, predikat, dan objek secara eksplisit.
- b. Kemampuan menulis kalimat baku dapat diukur dengan instrumen tes yang berupa tes menulis kalimat dengan cara melengkapi kalimat dengan kata-kata yang sudah disiapkan.
- c. Dalam mengerjakan tes atau tugas itu siswa bekerja dengan sungguh-sungguh dan jujur. Dengan demikian kemampuan yang dicapai mencerminkan kemampuan yang sebenarnya.

2. Keterbatasan Penelitian

Karena keterbatasan waktu penelitian, maka aspek penelitian dibatasi pemakaian bahasa Indonesia baku pada siswa kelas VI SDN Pingkuk V Bendo tahun pelajaran 2001/2002 tentang penggunaan subjek, predikat, dan objek dalam kalimat.

3. Definisi Istilah

Kalimat baku adalah kalimat yang baik dan benar, yang memenuhi standar tata bahasa Indonesia baku, yang meliputi:

Bidang sintaksis, yang berupa kemungkinan pergeseran letak suku-suku kalimatnya.

Penggunaan fungsi gramatikal (subjek, predikat, dan objek).

Semantik, yang berupa pemilihan dan penggunaan kata dalam kalimat harus tepat sesuai dengan maknanya.

Morfologis, yang berupa penggunaan bentuk kata dalam kalimat baku tidak boleh melanggar sistem morfologis Bahasa Indonesia.

Fonologis, yang berupa penggunaan ejaan secara tertib ikut menentukan kebakuan suatu kalimat (Moeljono, 1990: 3).